

Jurnal Kesehatan Senior
Volume 2 No. 52, Tahun 2023
STIKES Senior - Medan

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEIKUT SERTAAN IBU HAMIL
DIKELAS IBU HAMIL DI UPT PUSKESMAS PULO BRAYAN KEL PULO BRAYAN
KOTA KEC MEDAN BARAT
TAHUN 2023**

juniar alpina br sitorus,
Devi mayang sari
Devi retno sari
Program Studi Pendidikan Profesi Bidan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan
Email:

ABSTRAK

Latar Belakang: Ibu hamil dengan anemia di Palembang masih membutuhkan perhatian khusus, hal ini terlihat dari masih meningkatnya kejadian anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian tablet Fe terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester Dua.

Metode: Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan pretest dan posttest control group desain. Populasi pada penelitian ini semua ibu hamil di wilayah kerja Kecamatan Ilir Timur I Palembang yang dilaksanakan mulai bulan November 2019-Januari 2020. Jumlah sampel dalam penelitian ini 16 responden. Teknik pengambilan sampel dengan Total Sampling. Teknik analisa data menggunakan analisis Uji Paired Sample T-Test.

Hasil: Hasil uji statistik menunjukkan bahwa rerata kadar Hemoglobin pada ibu hamil trimester II setelah konsumsi 30 tablet besi tidak ada perbedaan kadar rerata hemoglobin (11.96 ± 0.67 g/dl) dibanding dengan ibu hamil yang belum mengkonsumsi tablet besi (12.26 ± 0.99 g/dl) dengan nilai $p=0,079$ ($>0,05$), walaupun hasil statistik tidak ada perbedaan, tapi rentang kadar hemoglobin ibu masih dalam batas normal.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk tenaga kesehatan tetap menggalakkan pemberian Tablet besi terutama pada ibu hamil sesuai dengan program pemerintah yaitu 90 tablet selama kehamilan, hal ini penting karena konsumsi tablet besi pada ibu hamil untuk menjaga keseimbangan kadar zat besi pada ibu hamil sehingga mencegah anemia. Kata Kunci : Ibu Hamil, Zat Besi, dan Kadar Hemoglobin

Kata Kunci : Ibu Hamil, Zat Besi, dan Kadar Hemoglobin

ABSTRACT

Background: Pregnant women with anemia in Palembang still need special attention, this can be seen from the increasing incidence of anemia. This study aimed to determine the effect of iron consumption with hemoglobin level in second trimester pregnant women.

Methods: This type of observational analytical study used pretest and posttest control group design. The population in this study was all pregnant women in the working area at Kecamatan Ilir Timur I of Palembang which were conducted from November 2019-January 2020. The number of samples was 16 respondents. The sampling technique is total sampling. Data analysis technique was Paired Sample T-Test analysis.

Results: The results showed that the average hemoglobin levels in second trimester pregnant women after consumption of 30 iron not significant differences in mean hemoglobin level (11.96 ± 0.67 g/dl) compared to pregnant women who had not consumed iron (12.26 ± 0.99 g/dl) with p value = 0,079 ($>0,05$), Even though there are no statistical differences, the range of maternal hemoglobin levels is still within normal limits.

Conclusion: Based on the results, it is recommended that Health workers continues to promote iron tablets especially pregnant women in accordance with the government program, which is 90 tablets during pregnancy, this is important because the consumption of iron tablets in pregnant women to maintain iron balance in pregnant women thus preventing anemia.

Keywords: Pregnant, iron tablets, and haemoglobin

LATAR BELAKANG

Program kelas ibu hamil ini merupakan salah satu program kegiatan yang mendapat perhatian khusus dari Dinas kesehatan setempat. Melalui program kegiatan kelas ibu hamil, bidan dapat memberikan banyak pembelajaran yang lebih terarah dan mendukung upaya kemandirian ibu dalam perawatan kehamilan, persalinan dan perawatan bayi sehingga ibu mampu menentukan sikap berkenaan dengan hak reproduksinya secara mandiri.

Menurut World Health Organization (WHO), didunia diperkirakan setiap menit wanita meninggal karena komplikasi yang terkait dengan kehamilan dan persalinan, dengan kata lain 1.300 wanita meninggal setiap harinya atau lebih kurang 500.000 wanita meninggal setiap tahunnya. Di Negara- Negara berkembang terjadi 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran (Manuaba, 2016).

Mengatasi tingginya AKI di Indonesia, diperlukan upaya percepatan penurunan kematian ibu dan bayi melalui peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu dan keluarga. Dengan peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ini diharapkan kesadaran

terhadap pentingnya kesehatan selama kehamilan menjadi meningkat. Program yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan untuk mendukung langkah tersebut adalah dengan diadakannya kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir melalui praktek dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) (Yusriani, 2018).

Kelas ibu hamil salah satu bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan perubahan perilaku positif sehingga ibu diharapkan memeriksakan kehamilan dan melahirkan ke tenaga kesehatan. Kelas ibu hamil merupakan sarana belajar bersama yang diikuti oleh ibu hamil agar memperoleh pengetahuan yang cukup sehingga dapat mencegah komplikasi dan meningkatkan cakupan K4 (Kemenkes, 2017).

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Begitu pula pengetahuan ibu hamil khususnya ibu hamil trimester III tentang teknik meneran. Pengetahuan ibu dapat mempengaruhi sikap atau perilaku ibu dalam menghadapi proses persalinan. Faktor yang dapat mempengaruhi perilaku tersebut adalah faktor karakteristik ibu yaitu umur, pendidikan, paritas dan pekerjaan. Pengetahuan ibu tentang meneran memegang peranan yang sangat penting agar ibu yang mengalami persalinan dapat meneran dengan benar atau dengan kata lain apabila seorang ibu mempunyai pengetahuan baik diharapkan dapat meneran dengan baik sehingga proses persalinan menjadi cepat (Kemenkes, 2017).

Hasil penelitian (Ramadhani, 2018) menunjukkan bahwa pengetahuan responden mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 12 responden (38,7%), Umur yang beresiko sebanyak 18 responden (58,1%), yang bekerja sebanyak 20 responden (64,5%), dengan paritas

multigravida sebanyak 17 responden 54,8%), diperoleh ada hubungan pengetahuan dan umur, dan tidak ada hubungan pekerjaan dan paritas dengan keikutsertaan kelas ibu hamil.

Dampak apabila ibu hamil tidak mengikuti kelas ibu hamil memang tidak begitu berbahaya akan tetapi selama kehamilan tidak ada perubahan dalam pemahaman, sikap dan perilaku ibu hamil seperti perawatan selama kehamilan, sehingga dalam mempersiapkan persalinannya kurang serta resiko pada ibu hamil tersebut tidak langsung terdeteksi oleh tenaga kesehatan (Utami, 2015).

Demikian juga dengan penelitian pengetahuan responden mayoritas kurang sebanyak 14 responden (45,2%) dan minoritas baik sebanyak 7 responden (22,6%) dengan hasil uji chi-square $\alpha 0.019 < 0,05$ dukungan keluarga yang mendukung sebanyak 14 responden (45,2%) dan yang tidak mendukung (54,8%) dengan $\alpha 0.007 < 0.05$. Responden yang bekerja sebanyak 10 responden (32,3%) dan tidak bekerja 21 responden (67.7%) dengan $\alpha 0.023$, paritas yang primigravida sebanyak 10 responden, (32,3%) dan multigravida sebanyak 21 responden (67.7%) dengan $\alpha 0.023$. Hal ini berarti ada hubungan pengetahuan, dukungan keluarga, pekerjaan dan paritas dengan keikutsertaan pelaksanaan kelas ibu hamil.

Dari hasil survei awal yang dilakukan dengan wawancara pada 7 ibu hamil trimester III tentang pelaksanaan kelas ibu hamil hanya 2 yang mengetahui apa itu kelas ibu hamil dan manfaatnya untuk kehamilannya, mendapat dukungan keluarga baik suami maupun mertua dan keluarga lainnya sehingga pada saat suami bekerja mertua atau keluarga lainnya menemani dan mengantar mengikuti kelas ibu hamil dan tidak mempersoalkan kehamilannya merupakan kehamilan anak pertama atau bukan. 5 ibu hamil tidak mengetahui apa itu kelas ibu hamil. Dilihat dari pekerjaannya banyak ibu hamil yang tidak bekerja dan jumlah anak yang lebih dari 2 anak sehingga sibuk mengurus anak, tidak ada yang menjaga anak dan tidak memiliki waktu yang banyak untuk mengikuti kelas ibu hamil. Berdasarkan hal tersebut maka penulis ingin

melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu terhadap kelas ibu hamil di Puskesmas Pulo Brayan Kota Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain studi *cross sectional* yang digunakan untuk kenaikan hemoglobin ibu hamil trimester I - III setelah pemberian tablet tambah darah (FE) di Desa Gunung tinggi Tahun 2023 (Handini, 2017). Penelitian ini dilakukan di Desa Gunung tinggi Tahun 2023. Waktu penelitian akan dilaksanakan dari bulan Januari-Juli 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pemeriksaan Hb

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Pemeriksaan Hb di Desa Gunung tinggi

No	Pemeriksaan Hb	Frekuensi	%
1	Memeriksa Hb	24	39.3
2	Tidak memeriksa Hb	37	60.7
Total		61	100

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pemeriksaan Hb mayoritas tidak memeriksa Hb sebanyak 37 orang (60,7%).

4.1.2 Analisis Bivariat

4.2.2.1 Kenaikan kadar Hb dengan Dengan tablet FE

Tabel 4.2. Tabulasi Silang Tablet FE Dengan kenaikan kadar Hb

No	Kadar Hb	F	%
----	----------	---	---

1	Meningkat	14	58,3 %
2	Tidak Meningkat	10	41,7 %

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 24 orang ibu hamil yang mengalami kenaikan kadar Hb sebanyak 14 orang. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan Hb ($p= 0,000$).

4.2. Pembahasan

4.2.1 Kenaikan kadar Hb dengan konsumsi tablet FE

Menurut Asumsi Peneliti, Penyebab terjadinya Anemia pada ibu hamil adalah kurangnya kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi Tablet Fe atau karena adanya kesalahan dalam mengkonsumsi Tablet Fe sehingga penyerapan zat besi terhambat serta ibu hamil juga kurang mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang terutama mengandung Zat Besi.

Menurut Saiful (2019) pada usia 16 minggu kehamilan minggu akan semakin terlihat peningkatan volume darah hingga terjadi pengenceran darah (Hemodilusi) yang menyebabkan ibu hamil mengalami anemia fisiologis dengan kadar hb ibu menurun menjadi 9,5- 10 gr%.

Salah satu faktor penyebab anemia adalah faktor adaptasi fisiologis masa kehamilan dimana pada Trimester II khususnya pada usia kehamilan 16 minggu ibu hamil akan mengalami Hemodilusi yang mengakibatkan terjadinya peningkatan volume darah, plasma darah dan menyebabkan penurunan kadar Hb dan hematokrit dalam darah. Jika pada masa ini ibu hamil tidak mendapatkan nutrisi yang baik dari makanan yang dikonsumsi maka akan lebih beresiko terkena anemia dan akan memberi dampak pada kehamilannya.

Upaya pemerintah untuk mengurangi angka kejadian anemia pada ibu hamil yakni dengan memberikan tablet tambah darah (Tablet Fe) sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Upaya lain yang dapat dilakukan ibu hamil untuk mencegah anemia salah satunya adalah mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang yang berpengaruh baik terhadap pertumbuhan

dan perkembangan janin, serta dapat mengatasi masalah kekurangan energi selama masa kehamilan.

Adanya kesalahan atau ketidak patuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe ataupun adanya kandungan dari beberapa jenis makanan atau minuman seperti kopi dan teh jika dikonsumsi secara bersamaan dengan tablet fe atau jenis makanan yang mengandung zat besi akan menghambat proses penyerapan zat besi. hal tersebut yang menyebabkan beberapa ibu hamil tidak mengalami peningkatan kadar Hb. Menurut Susiloningtyas (2022), Beberapa Faktor yang dapat menghambat penyerapan zat besi yakni Kandungan Tanin yang terdapat pada jenis kopi, teh maupun beberapa jenis sayuran lainnya akan mengganggu proses penyerapan zat besi. Senyawa ini akan mengikat zat besi sehingga proses penyerapan zat besi dalam tubuh menjadi terganggu. Kadium dengan dosis lebih tinggi juga diteliti dapat menghambat proses absorpsi, akan tetapi mekanisme nya belum diketahui secara pasti.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai kenaikan kadar hemoglobin dengan konsumsi tablet FE, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada kenaikan kadar Hb ($p= 0,000$)..

Saran

1. Kepada pihak desa gunung tinggi agar dapat meningkatkan promosi kesehatan tentang manfaat pemeriksaan haemoglobin, sehingga ibu hamil dapat memiliki informasi terkait pelayanan kesehatan dalam pemeriksaan haemoglobin.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel penelitian serta menggunakan desain yang lain sehingga dapat mengungkap faktor dominan yang berhubungan dengan pemeriksaan haemoglobin.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan dan Dewi, 2015. Teori dan pengukuran dan Sikap Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika
- Alex Sobur, 2017, Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah, Bandung : Pustaka Setia
- Azwar, S. 2016. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya, Pustaka Belajar : Yogyakarta
- Faatih, M., Sariadji, K., Susanti, I., Putri, RR., Dany, F., Nikmah, UA. (2017). Penggunaan Alat pengukur hemoglobin di Puskesmas, Polindes, dan Pustu. Jurnal Penelitian dan pengembangan Pelayanan Kesehatan, 1 (1), 32-39.
- Haniek, 2016, Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan PHBS Pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Sikaping, 2016. Laporan penelitian Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- Kemenkes RI, 2016, Laporan Nasional Riskasdes. Available at: labdata.litbang.kemkes.go.id/ccount/click.php?id=19.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Riset kesehatan dasar (riskesdas) 2018. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan Kementerian kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Muhimah, Nanik, 2015, Panduan Lengkap Senam Hamil Khusus Ibu Hamil, Yogyakarta : Power Books
- Manuaba IBG, Manuaba I, Manuaba IBG. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. Jakarta EGC. 2010;421–4.
- Manggabarani S, Hadi, Anto J, Sumardi Sudarman, Endang Maryanti, Syamsopyan, Erni Yetti R, Zadrak Tombeg is. Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada murid sekolah dasar di SD Inpres Galangan Kapal Kota Makassar. J Penelit Dan Kaji Ilm Kesehat Politek Medica Farma Husada Mataram. 2018;4(2):112– 7.
- Notoatmodjo S. 2015. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka cipta.
- Nugraha, G. 2017, Panduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar, Jakarta Timur : CV. Trans info Media
- Oktaviani, I., Makalew, L., & Solang, S. (2016). Profil Haemoglobin Pada Ibu Hamil Dilihat Dari Beberapa Faktor Pendukung. Jurnal Ilmiah Bidan, 4(1), 22–30.
- Purbadewi L, Ulvie YNS. 2013. Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Jurnal gizi Universitas Semarang. April. 2 (1).
- Prawirohardjo, S. (2016). Ilmu kebidanan edisi keempat cetakan ketiga. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Salam, 2017, Logika Materiil Filsafat Ilmu Pengetahuan, Jakarta Rineka Cipta